

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, RETURN DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA KOTA SURABAYA

by Cela Merine Novelita

Submission date: 14-Feb-2022 08:52AM (UTC+0700)

Submission ID: 1761606334

File name: Ekonomi_dan_Bisnis_1221800054_Cela_Merine_Novelita.pdf (387.76K)

Word count: 3252

Character count: 20078

⁴³
PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, RETURN DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA KOTA SURABAYA

(Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

Cela Merine Novelita¹⁾ dan Sunu Priyawan²⁾
Prodi Akuntansi, FEB, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya^{1,2)}
cela.merine.cm@gmail.com

ABSTRACT

¹³
The aim to be achieved is to understand the impact of investment knowledge, minimal capital, return and risk on interest in investing in the capital market on students in the city of Surabaya. The survey method with a quantitative approach was used by taking a sample of 88 students who were taken using a random sampling technique. The scale used is the Likert scale. T test and F test were used as data analysis techniques. These findings prove that investment knowledge, minimal investment capital, investment returns have an impact on interest in investing in the capital market, while investment risk has no effect on interest in investing in the capital market. In addition, it is found that all independent variables have a simultaneous impact on interest in investing in the capital market.

Keywords: *investment knowledge, investment minimum capital, investment return, investment risk*

Pendahuluan

Investasi pada hakekatnya memiliki manfaat untuk memberikan perlindungan bagi kebutuhan masa depan dengan adanya bebas secara finansial dan memberikan perlindungan pada nilai aset dari adanya dampak peningkatan inflasi tiap tahun. Pada negara maju, masyarakat mempunyai orientasi keuangan jangka panjang (*long-term*) atau dapat disebut dalam *investing society*, sehingga timbul kesadaran terkait pengelolaan keuangan begitu besar sehingga mereka dapat menghabiskan 30% pendapatan untuk berinvestasi (Pajar, 2017). Sedangkan mayoritas penduduk Indonesia sebagai negara berkembang, mempunyai orientasi keuangan dalam jangka pendek yang termasuk kedalam kategori menabung (*saving society*). Sebagian besar masyarakat menentukan metode dalam menyisihkan uangnya agar di masa yang akan datang dapat mempergunakannya apabila mengalami hal-hal yang tidak diharapkan, seperti digunakan untuk berobat ke rumah sakit atau sekedar digunakan sebagai simpanan di hari tua. Menurut Islamoglu, dkk (2015) untuk menjamin masa depan mereka, masyarakat harusnya menyisihkan sebagian dari pendapatannya untuk ditabung pada instrumen keuangan. Salah satu strategi yang dapat dipakai untuk menjalankan investasi pada harta yang dipunyai yaitu melalui investasi di pasar modal. Hal ini dikarenakan investasi pada saham cukup mudah dilakukan serta mempunyai tingkat pengembalian yang tinggi.

Masyarakat sedikit kenal dengan investasi keuangan seiring dengan berkembangnya investasi. Orang-orang mulai sadar akan pentingnya berinvestasi di masa depan karena di masa depan akan banyak ketidakpastian untuk melakukan persiapan terkait pemenuhan kebutuhan. Melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” yang disuarakan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) pada bulan November 2015 yaitu memberikan sosialisasi dan juga edukasi kepada orang-orang selaku calon penanam saham yang juga diinginkan bisa menerbitkan investor cerdas

dalam menunjukkan perannya untuk memberikan bantuan dalam perkembangan pasar modal Indonesia. Program ini telah mengungkapkan, bahwa penanaman modal minimum yang diperlukan untuk melakukan pembukaan Rekening Dana Nasabah (RDN) telah menghadapi pengurangan sebesar seratus ribu. Selanjutnya, manajemen BEI juga memberikan pengumuman bahwa unit perdagangan berubah dari 1 lot menjadi 100 lembar saham dan dapat efektif dimulai 6 Januari 2014. Menurut Sundari (2019), perubahan tersebut dilaksanakan guna memberikan kemudahan jangkauan saham yang memiliki nilai cukup tinggi kepada masyarakat melalui penurunan unit perdagangan di BEI.

Meski minat investasi mahasiswa cukup tinggi, namun banyak mahasiswa yang membatalkan niat ketika teori yang dipelajari di universitas diperlakukan. Terdapat berbagai faktor yang memberikan pengaruh seperti sisa uang saku yang kurang untuk disisihkan dalam investasi, waktu yang kurang dalam penyelesaian dan pemantauan transaksi, serta pendidikan dalam investasi yang terbatas. Mahasiswa harus membuat keputusan tentang mengelola keuangan mereka untuk biaya hidup. Cukup sering ditemukan bahwa uang sudah bukan mengikuti prinsip yang seharusnya dalam pengelolaan uang saku mahasiswa, karena cara dalam mengelola uang jajan sangat penting untuk memberikan alokasi uangnya untuk tujuan konsumsi, baik itu pengeluaran yang rutin ataupun pengeluaran yang tidak rutin. Secara umum, semakin banyak uang saku yang diperoleh, maka aktivitas konsumen juga akan semakin tinggi. Dari perspektif keuangan, faktor ini menjadi pertimbangan bagi mahasiswa sebelum menjalankan penanaman modal di pasar modal.⁶

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pada pengetahuan investasi, modal minimal investasi, return investasi, risiko investasi untuk mengetahui dampak terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal di kota Surabaya

TINJAUAN PUSTAKA

40

1. Pasar Modal

41

UU No.8, Pasal 1, Angka 13, Tahun 1995 aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum yang terkait dengan efek yang dilahirkan terkait dengan efek terdapat di pasar modal. Sedangkan menurut Keppres No.52/1976, pasal modal didefinisikan sebagai bursa efek sebagaimana dalam UU No.15/1952 y²⁰; mana bursa efek merupakan wadah yang ditujukan sebagai kantor dalam aktivitas perdagangan efek, sedangkan surat berharga yang dikelompokkan dalam efek merupakan obligasi, saham dan juga surat bukti lainnya.

Darmadji dan Fakhruddin (2011), menyatakan eksistensi di Indonesia pasar modal memiliki beberapa manfaat seperti (1) menyajikan sumber dana keuangan bagi usaha juga untuk mengkonfirmasi bahwa sumber dana keuangan telah diarahkan dengan optimal, (b) menyajikan wadah investasi kepada para penanam modal yang juga memberikan kemungkinan upaya diversifikasi, (c) memberikan pengukuran utama untuk tren ekonomi negara, (d) memanifestasikan peluang kerja yang memiliki daya tarik, (e) memberikan peluang agar mempunyai perusahaan yang menjanjikan dan sehat, (f) memberikan opsi investasi dengan menawarkan potensi profit dengan risiko yang dapat dilakukan perhitungan melalui diversifikasi investasi, transparansi juga likuiditas, (g) memberikan promosi keterbukaan pada dunia bisnis dengan memberikan akses pada kontrol sosial, (h) memberikan dorongan pada manajemen didalam instansi dengan adanya rasa terbuka dan penggunaan manajer handal.

Indikator pasar modal merupakan surat berharga yang merupakan aset keuangan yang diperjualbelikan yang didagangkan adalah: (a) Saham, (b) Obligasi, (c) Sukuk, (d) Reksadana, (e) Option, (f) Warrant, (g) Right Issue.

2. Pengetahuan Investasi

Berdasarkan PSAK No 13 SAK tanggal 1 bulan Oktober tahun 2004, “Investasi merupakan aset yang dipakai instansi dalam meningkatkan aset dengan pendistribusian hasil penanaman modal seperti dividen, bunga, royalti serta uang sewa, untuk memberikan penghargaan nilai pada investasi bagi instansi investasi seperti keuntungan yang didapatkan dari hubungan perdagangan. Investasi bertujuan untuk menciptakan profit seperti yang diinginkan atau laba maksimal, (b) menciptakan kelanjutan dalam suatu investasi, (c) memberikan andil pada pembangunan bangsa.

Marikas dkk (2011), menunjukkan temuan faktor umum yang memberikan pengaruh pada seseorang untuk berinvestasi yaitu: (a) Informasi akuntasi atas laporan keuangan: informasi tentang kondisi laporan keuangan, tingkat imbal hasil yang diharapkan atas keadaan perusahaan, informasi terkait kinerja perusahaan juga harga saham, (b) Subyektivitas: menginginkan untuk cepat kaya, perlindungan investor, perasaan terkait layanan dan produk yang dihadirkan perusahaan, (c) Keuangan pribadi: kebutuhan terdiversifikasi dan dana yang dipunyai, (d) Rekomendasi pengacara: pendapat anggota keluarga atau rekan kerja, rekomendasi rumah pialang, (e) Informasi liputan media keuangan yang netral: pergerakan harga terkini, liputan media umum dan info dari layanan konsultasi investasi.

3. Modal Minimal Investasi

Modal yang minimum dapat diartikan sebagai modal di awal yang dibutuhkan dalam ²⁷ membuka akun rekening saham. Model investasi minimum diperhitungkan karena hal ini termasuk perhitungan perkiraan dana dalam investasi, semakin minim dana yang diperlukan maka minat investasi juga akan semakin tinggi. Manajemen Bursa Efek Indonesia telah mengumumkan bahwa mulai tanggal 6 Januari 2014 unit perdagangan efek diubah dari 500 lembar dalam 1 lot menjadi seratus lembar dengan harga seratus ribu per lembar. Menurut Sundari (2019), perubahan dilaksanakan dengan tujuan memberikan kemudahan jangkauan saham dengan nilai tinggi kepada masyarakat melalui penurunan unit perdagangan di BEI.

4. Return Investasi

Return atau tingkat dalam pengembalian merupakan profit yang didapatkan perusahaan, institusi dan individu sebagai akibat dari adanya kebijakan dalam investasi¹⁴ yang dilaksanakan atau imbal hasil dari investasi. Tingkat pengembalian yang didapatkan investor tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan sebelumnya atau investor memiliki kemungkinan ¹⁴ risiko yang akan dihadapi dalam berinvestasi seperti kemungkinan terjadi penyimpangan keuntungan yang sebenarnya dan tingkat keuntungan yang diinginkan.

5. Risiko Investasi

Darmadji dan Fakhruddin (2011) menjelaskan bahwa saham memiliki karakteristik “semakin tinggi imbalan, juga semakin tinggi risiko”. Dengan kata lain, saham adalah surat berharga yang menawarkan kesempatan pengembalian yang tinggi tetapi juga memiliki potensi risiko yang tinggi. Darmadji dan Fakhruddin (2010), menyatakan bahwa risiko yang dimiliki investor saham, antara lain: tidak menerima dividen karena perusahaan menderita kerugian. Kenaikan juga terdapat capital loss yang dikarenakan adanya penjualan saham oleh investor dengan harga yang lebih rendah daripada harga beli.

6. Minat Investasi

16

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah evolusi dari Theory of Reasoned Action (TRA), yang m³⁴ TPB adalah teori yang memberikan penjelasan relasi perilaku dengan sikap individu. Theory of Reasoned Action menurut Ajzen (1985), dijelaskan bahwa niat dapat menjadi penentu perilaku inividu sebagai peran atas perilaku akan tingkah laku norma subjektif. Niat dapat memberikan prediksi pada perilaku individu dengan baik dan menjadi representasi kognitif dari adanya rasa siap individu dalam menunjukkan perilaku. Intensi ini ditetapkan oleh tiga faktor yaitu norma subjektif, pengendalian perilaku dan tingkah laku.

Karakteristik seseorang yang mempunyai minat untuk melakukan investasi dapat dipahami melalui pengamatan seberapa besar usaha yang mereka lakukan dalam melakukan pencarian pengetahuan mengenai jenis investasi, melakukan pembelajaran dan melakukan praktik. Karakteristik lain yang dapat diperhatikan adalah upaya dalam menyisihkan waktu untuk memahami jenis investasi atau akan segera melakukan percobaan dalam investasi pada jenis penanaman modal tersebut bahkan peningkatan jumlah dari penanaman modal yang telah dimiliki. Kusmawati (2011), menunjukkan bahwa minat dalam investasi merupakan kesediaan untuk melakukan pencarian pengetahuan lebih lanjut terkait jenis investasi dari kekurangan, efisiensi investasi, keuntungan dan lainnya.

Widyastuti, dkk (2004) menjelaskan bahwa minat adalah rasa ingin yang didukung keinginan setelah seseorang melihat, melakukan pengamatan, melakukan perbandingan dan melakukan pertimbangan dengan kebutuhan yang diharapkan. Fatmasari (2011), menjelaskan bahwa faktor yang memberikan pengaruh pada timbulnya minat dikategorikan kedalam dua, yakni (a) dorongan diri seseorang terkait dengan jenis kelamin, umur, perasaan mampu, bobot, kepribadian dan juga pengalaman, (b) dorongan eksternal seperti masyarakat, lingkungan sekitar dan sekolah.

Hipotesis Penelitian

17

- H-1 :** Pengetahuan investasi memberikan dampak signifikan akan minat melakukan investasi di 6asar modal dari mahasiswa di Kota Surabaya.
- H-2 :** Modal minimal investasi memberikan dampak signifikan akan minat melakukan investasi di pasar modal dari mahasiswa di Kota Surabaya. 1
- H-3 :** Return investasi memberikan dampak signifikan akan minat melakukan investasi di pasar modal dari mahasiswa di Kota Surabaya. 1
- H-4 :** Risiko investasi memberikan dampak signifikan akan minat melakukan investasi di pasar modal dari mahasiswa di Kota 5rabaya.
- H-5 :** Pengetahuan investasi, return investasi, modal minimal investasi dan risiko 33 investasi secara bersamaan memberikan dampak signifikan pada minat melakukan investasi di pasar modal dari mahasiswa di Kota Surabaya.

Metode Penelitian

Penelitian dengan metode survey dan pendekatan kuantitatif¹⁹ digunakan sebagai desain dalam penelitian. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 720 orang. Teknik random sampling digunakan untuk mengambil sampel secara acak sehingga didapatkan sebanyak 88 mahasiswa. Skala Likert digunakan dalam penelitian sebagai alat penilaian variabel. 7

Sugiyono (2017), menjelaskan bahwa variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau perubahan pada variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan adalah (1)

pengetahuan¹⁷ investasi, (2) modal minimum investasi, (3) return investasi, dan (4) risiko investasi. Variabel bebas merupakan variabel yang dise²⁸bkan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Pada studi ini, variabel dependennya ialah minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa kota Surabaya.

⁸

Tabel 1. Tabel Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Minat Investasi (Y)	Minat dalam investasi merupakan rasa ingin dalam mempelajari jenis investasi didasarkan kekurangan, kelebihan, kinerja dan lainnya (Kusmawati 2011)	1. Rasa ingin mencari tahu investasi 2. Bersedia menyempatkan dalam mendalamu investasi 3. Mencoba melakukan investasi
2.	Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mendasar dalam memahami kon ¹⁰ si investasi dan mengevaluasi tingkat pengembalian (<i>return</i>) investasi. (Kusmawati 2011)	1. Pengetahuan akan return dan resiko 2. Pengetahuan akan pasar modal 3. Pengetahuan akan dasar investasi
3.	Modal Minimal (X2)	Modal minimal investasi ialah jumlah dana diperlukan dari suatu investasi. (Raditya T. et al. 2014)	1. Pertimbangan modal awal 2. Estimasi dana untuk investasi 3. Kemampuan finansial serta pertimbangan pembelian saham
4.	Return Investasi (X3)	<i>Return</i> investasi merupakan nilai yang didapatkan dari hasil aktivitas investasi dan menjadi tujuan utama investasi oleh penanam modal (Hartono 2017)	1. Return yang diharapkan 2. Keuntungan materi
5.	Risiko Investasi (X4)	Risiko investasi adalah perbedaan yang mungkin timbul antara return aktual yang didapatkan dengan yang diharapkan (suharto & Qusdi 2019)	1. Risiko akan keuangan 2. Risiko akan harga, waktu 3. Pemilihan akan tingkat risiko

³⁷

Uji t dipakai untuk melakukan pengujian hipotesis dengan syarat apabila t-hit lebih besar daripada³⁶ tab atau $Sig \leq 0,05$, maka variabel bebas dikatakan memiliki dampak pada variabel terikat. Uji kelayakan model atau uji F dip³¹i untuk menentukan apakah model dapat diuji dalam penelitian dengan ketentuan apabila F-hit lebih besar daripada F-tab, maka hipotesis diterima begitu pula sebaliknya.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Uraian	Jumlah	
		Angka	Presentase (%)
Tahun Angkatan	2017	5	5,7%
	2018	29	33%
	2019	22	25%
	2020	15	17%
	2021	17	19,3%
Jumlah Responden		88	100%
Usia Responden	18 Tahun	9	10,2 %
	19 Tahun	11	12,5 %

	20 Tahun	7	8,0 %
	21 Tahun	17	19,3 %
	22 Tahun	11	12,5 %
	23 Tahun	22	25,0 %
	24 Tahun	7	8,0 %
	25 Tahun	4	4,5 %
Jumlah Responden		88	100%
Jenis Kelamin	Perempuan	71	80,7 %
	Laki-laki	17	19,3 %
Jumlah Responden		88	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2021.

4 Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	88
Nilai Signifikan	0,200

Sumber : Data diolah SPSS, 2021.

4 Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa value sig 0,200 lebih dari 0,05, sehingga data yang dipakai terdistribusi normal.

11 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF
X1	0,533	1,876
X2	0,749	1,336
X3	0,437	2,290
X4	0,717	1,395

Sumber : Data diolah SPSS, 2021.

Tabel 4 terlihat setiap variabel mempunyai VIF < 10 serta tolerance > 0,1, maka disebut tidak terdapat multiko.

Uji Heteroskedastisitas

5 Terjadi atau tidaknya masalah heteroskedastisitas ditentukan melalui nilai signifikansi yang lebih besar dari nol koma nol lima maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig Value
X1	0,074
X2	0,553
X3	0,083
X4	0,835

Sumber : Data diolah SPSS, 2021.

Tabel 5 terlihat value sig lebih besar dari 0,05, sehingga dijelaskan tidak terjadi masalah heteroskesestitas pada model penilaian ini.

Uji Korelasi Parsial

Tabel 6. Uji t

Model	Koefisien tidak standar		Koefisien Standar	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,725	2,182		2,165	0,033
X1	0,554	0,101	0,535	5,477	0,000
X2	0,123	0,057	0,179	2,169	0,033
X3	0,234	0,114	0,222	2,055	0,043
23 X4	0,126	0,068	0,156	1,852	0,068

Sumber : Data diolah SPSS, 2021.

Berdasarkan Tabel 6 hasil Uji t diatas, maka diketahui bahwa:

1. Hipotesis Pertama (H1)

9ada table 5, terlihat adanya dukungan pada hipotesis 1 yang berarti terdapat dampak positif secara parsial pengetahuan investasi akan minat melakukan investasi di pasar modal dari mahasiswa kota Surabaya, karena besaran sig 0,000 < 0,05 menandakan H1 diterima.

2. Hipotesis Kedua (H2)

Pada table 5, te28hat adanya dukungan pada hipotesis 2 yang berarti terdapat dampak positif secara parsial modal minimum investasi akan minat dalam melakukan investasi di pasar modal dari mahasiswa kota Surabaya, karena nilai sig 0,033 < 0,05 menandakan H2 diterima.

3. Hipotesis Ketiga (H3)

9ada table 5, terlihat adanya dukungan pada hipotesis 3 yang berarti terdapat dampak positif secara parsial return investasi akan minat melakukan investasi di pasar modal dari mahasiswa kota Surabaya, karena nilai sig 0,043 < 0,05 menandakan H3 diterima.

4. Hipotesis Keempat (H4)

Pada table 5, terlihat adanya dukungan pada hipotesis 4 yang berarti tidak terdapat dampak signifikan secara positif dan parsial risiko dalam investasi akan minat melakukan investasi pasar modal dari mahasiswa kota Surabaya, karena besaran sig 0,068 > 0,05 menandakan H4 ditolak.

Uji Korelasi Berganda

8
Tabel 7. Uji F

Model	Jumlah Kuadrat	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	384,607	4	96,152	28,476	0,000
Residual	280,257	83	3,377		
Total	664,864	87			

Sumber : Data diolah SPSS, 2021.30

Pada Table 7, menunjukkan value sig 0,000 yang lebih kecil < 0,05 sehingga diset35kan bahwa keseluruhan variabel bebas secara simultan memiliki dampak bermakna akan minat dalam berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa.¹⁰

Tabel 8. R Square

R	R ²	Adjusted R ²	Std. Error of the Estimate	DW
.761 ^a	.578	.558	1.838	2.245

Sumber : Data diolah SPSS, 2021

25

Nilai R-Square sebesar 0,578 memiliki makna pengetahuan investasi (X1), modal minimal investasi (X2), return investasi (X3) serta risiko investasi (X4) mampu memberikan penjelasan akan minat melakukan investasi di pasar modal (Y) sebesar 57%, namun sisanya sebesar 43% menandakan bahwa variabel bebas diakibatkan dari parameter selain yang ada pada studi ini.

2 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan investasi memiliki dampak yang signifikan secara parsial pada tingginya minat dalam berinvestasi di pasar modal.
2. Modal minimal investasi memiliki dampak yang signifikan secara parsial pada tingginya minat dalam berinvestasi di pasar modal.
3. Return investasi memiliki dampak yang signifikan secara parsial pada tingginya minat dalam berinvestasi di pasar modal.
4. Risiko investasi memiliki dampak yang signifikan secara parsial pada tingginya minat dalam berinvestasi di pasar modal.
5. Pengetahuan investasi, modal minimal investasi, return investasi, serta risiko investasi secara bersamaan berpengaruh akan tingginya minat dalam berinvestasi di pasar modal.

Saran

Menurut temuan analisis data dan kesimpulan, saran yang peneliti bisa berikan ialah:

1. Bagi mahasiswa sebagai investor pemula dan/atau calon investor saham, disarankan agar dalam berinvestasi hendaknya terlebih dahulu menambah pengetahuan tentang investasi walaupun modal yang dimiliki masih minimal.
2. Kepada pengelola pasar modal disarankan agar aktif melakukan sosialisasi tentang pasar modal dan investasi saham guna meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menabung dalam bentuk saham.
3. Diharapkan untuk peneliti berikutnya menambahkan parameter atau pendekatan studi yang berbeda, sehingga mampu memperdalam temuan yang didapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun Wulandari. (2020). **Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal**. Diakses dari <http://eprints.uad.ac.id/18004/>
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy M. Fakhruddin. (2011). **Pasar Modal Di Indonesia**. Jakarta: Salemba Empat.
- Gede Ari Slamet Suaputra, Irianing Suparlinah, dan Sujono. (2021). **Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Persepsi Risiko Investasi, Penggunaan Teknologi Terhadap Perilaku Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal**. Diakses dari <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/article/view/11225>
- Ghozali, Imam. (2011). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusmawati. (2011). **Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat**. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius), Vol 1, No 2
- Mahastanti, Linda Ariany dan Natalia Christanti. (2011). **Faktor-Faktor yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi**. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Vol. 4 No. 3 hal. 37-51.

- Mia Lasmi Wardiyah. (2017). **Manajemen Pasar Uang & Pasar Modal**. Bandung : Pustaka Setia.
- Muliaman D Hadad. (2015). **Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan**. Edisi Kedua. Diakses dari <https://www.ojk.go.id/Files/box/BukuSakuOJK.pdf>
- Pawit Tazkiyatur Rizkiyah. (2021). **Pengaruh Modal Minimal, Persepsi Manfaat Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah**. Diakses dari <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/10874/>
- Rizki Chaerul Pajar. (2017). **Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY**. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/55631/1/SKRIPSI.pdf>
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). **Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)**. Bandung: Alfabeta.
- Sulyianto. (2018). **Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi**. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Sundari, Amalia. (2019). **Analisis Pengaruh Modal Minimal Dan Pemahaman Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Lampung.
- Thelvy Monica. (2020). **Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Return dan Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa**. Diakses dari https://repository.usd.ac.id/36824/2/162114094_full.pdf

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, RETURN DAN RISIKO TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA KOTA SURABAYA

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
2	core.ac.uk Internet Source	1 %
3	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1 %
4	repository.usd.ac.id Internet Source	1 %
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
7	123dok.com Internet Source	1 %
8	library.polmed.ac.id Internet Source	1 %
	repository.usahid.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnalmahasiswa.unipasby.ac.id Internet Source	1 %
12	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
13	repositori.usu.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
15	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1 %
16	wiyatamandala.e-journal.id Internet Source	1 %
17	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
18	jea.ppj.unp.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
20	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %

21	www.online-journal.unja.ac.id Internet Source	<1 %
22	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
23	journal2.uad.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
25	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
26	journal.iaimsinjai.ac.id Internet Source	<1 %
27	Sufiati Annisa, Ismu Hartarto, Surya Ningsih Damanik, Reni Ria Armayani Hasibuan. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", VISA: Journal of Vision and Ideas, 2021 Publication	<1 %
28	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
29	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1 %
30	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %

31	id.123dok.com Internet Source	<1 %
32	journal.iapa.or.id Internet Source	<1 %
33	journal.student.uny.ac.id Internet Source	<1 %
34	journal.uta45jakarta.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnal.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
36	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
37	media.neliti.com Internet Source	<1 %
38	www.kaskus.co.id Internet Source	<1 %
39	www.mpa-mba.ru.ac.th Internet Source	<1 %
40	journal.ubm.ac.id Internet Source	<1 %
41	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
42	ojs.stiami.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches Off